

No. 5958/KOM-D/SD-S1/2023



UIN SUSKA RIAU

**PERAN CHANNEL YOUTUBE SUSKA TV UIN SUSKA RIAU  
SEBAGAI WADAH PENYEBARAN INFORMASI**

© Hak cipta milli

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
Gelar sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**SEAN WAHYU NURSANDI**  
**NIM. 11643101285**

UIN SUSKA RIAU


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN MEDIA STREAMING YOUTUBE  
SUSKA TV UIN SUSKA RIAU SEBAGAI WADAH  
PENYEBARAN INFORMASI**

Disusun oleh



**Sean Wahyu Nursandi**  
11643101285

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 29 November 2023

Pembimbing


Tika  
Mutia,  
S.I.Kom.,  
M.I.Kom.



**Tika Mutia S.I.kom, M.I.kom**  
NIP. 19861006 201903 2010

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, S. Pd., M. Si**  
NIP. 198103132011011004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sean Wahyu Nursandi  
NIM : 11643101285  
Judul : Peran Channel YouTube SUSKA TV UIN Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 7 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juli 2023

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc  
NIP.19761212 200312 1 004

Penguji III,

Dr. Usman, M.Ikom  
NIK. 130 417 119

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M.Ikom  
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Julis Suriani, M. Ikom  
NIK. 130 417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sean Wahyu Nursandi

NIM : 11643101285

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 7 Agustus 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/SI

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

### PERAN CHANNEL YOUTUBE SUSKA TV UIN SUSKA RIAU SEBAGAI WADAH PENYEBARAN INFORMASI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Sean Wahyu Nursandi

NIM. 11643101285

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 Januari 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sean Wahyu Nursandi

NIM : 11643101285

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Streaming Youtube Suska Tv Oleh Uin Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

**Tika Mutia S.I.kom, M.I.kom**

NIP. 19861006 201903 2010

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Nama : Sean Wahyu Nursandi**

**NIM : 11643101285**

**Judul : Peran Channel YouTube Suska TV UIN Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi.**

Perkembangan YouTube sebagai salah satu media sosial yang paling diminati merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar. Adanya platform berbagi video, memungkinkan mahasiswa ataupun masyarakat secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktik. YouTube dapat dimanfaatkan oleh Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan media streaming YouTube Suska TV oleh UIN Suska Riau sebagai Wadah Penyebaran Informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu dalam penyebaran informasi melalui streaming YouTube Suska TV terdapat dua jenis khalayak yaitu khalayak internal (civitas akademika) dan khalayak eksternal (audien di luar kampus). Program-program yang ditayangkan Suska TV dalam menyebarkan informasi kepada audien terdapat 2 jenis informasi yaitu informasi tentang seputaran kegiatan kampus dan informasi umum (dibahas di luar kampus). Dalam pemenuhan motif-motif audiens dalam menggunakan media, Suska TV sudah memenuhinya secara baik dan efektif ini ditandai dengan terjalankannya semua indikator dari motif audien dalam menggunakan media, baik itu dari segi motif pengawasan, pengalihan identitas pribadi, dan hubungan personal.

**Kata Kunci : Peran, Youtube, Informasi**

## ABSTRACT

**Name** : Sean Wahyu Nursandi

**NIM** : 11643101285

**Title** : *Role of The Suska TV Youtube Channel at UIN Suska Riau as Information Dissemination Platform.*

*The development of YouTube as one of the most popular social media is an opportunity in the world of Education. In the context of learning, YouTube can be used as a learning resource. The existence of a video sharing platform allows students or the community to independently seek and share information in the form of knowledge and practice. YouTube can be used by educational institutions as a teaching medium that is preferred by students. The purpose of this study is to find out how the use of YouTube Suska TV streaming media by UIN Suska Riau as a forum for information dissemination. The research method used is qualitative descriptive. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research obtained are that in disseminating information through Suska TV YouTube streaming, there are two types of audiences, namely internal audiences (academic community) and external audiences (audiences outside campus). The programs aired by Suska TV in disseminating information to the audience have 2 types of information, namely information about campus activities and general information (discussions outside the campus). In fulfilling the motives of the audience in using the media, Suska TV has fulfilled them well and effectively this is marked by the running of all the motives of the audience's motives in using the media, be it from the motives of surveillance, transfer of personal identity, and personal relationships.*

**Keywords** : *Role, YouTube, Information*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu' alaikum Wr. Wb.,

Hiada kata dan ucapan yang bisa penulis ucapkan selain puji syukur dalam-dalamnya kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Mudah-mudahan ilmu yang yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan bermanfaat bagi diri penulis, keluarga serta masyarakat dan semoga di Ridhoi oleh Allah SWT. Sholawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan dalam yakni nabi Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Sholli'ala sayyidina Muhammad dan skripsi ini di aujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu **“Peran Channel YouTube Suska TV Uin Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi tata bahasa dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran perbaikan demi kesempurnaannya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof Dr KH Khairunnas Rajab M.A.g yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, Spd, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menyediakan fasilitas dan menyediakan kesempatan pada penulis dalam menuntut ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Arwan, S.Ag, M. Ag selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini
5. Tika Mutia, S.I.kom, M. I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
6. Para Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan mengajar penulis baik di lingkungan maupun diluar lingkungan kampus.
7. Para staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat menyurat penelitian ini.
8. Ayah (Boby Alfisandi), Ibu (Nurlely Sari Dewi) yang telah mendukung penulis agar penulis dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.
9. Kepada Pak Edison selaku pembina Suska TV yang telah membimbing saya selama menjadi *crew* Suska TV sehingga dengan bimbingan tersebut menambah wawasan saya di bidang *Broadcast*.
10. Kepada *Crew* Suska TV yang telah memberikan *support* selama penelitian penulis berlangsung.
11. Teman-teman kelas yang telah memilih saya sebagai kosma, sehingga saya lebih aktif di kampus.
12. Kepada teman-teman *Nocturnal* yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu lebih giat menyelesaikan tugas akhir.
13. Untuk orang yang paling istimewa sesudah orang tua saya Ameng yang menemani dalam penyusunan skripsi ini.
14. Adamar yang menjadi mentor dalam pembuatan skripsi setelah membimbing skripsi saya secara akademis.



UIN SUSKA RIAU

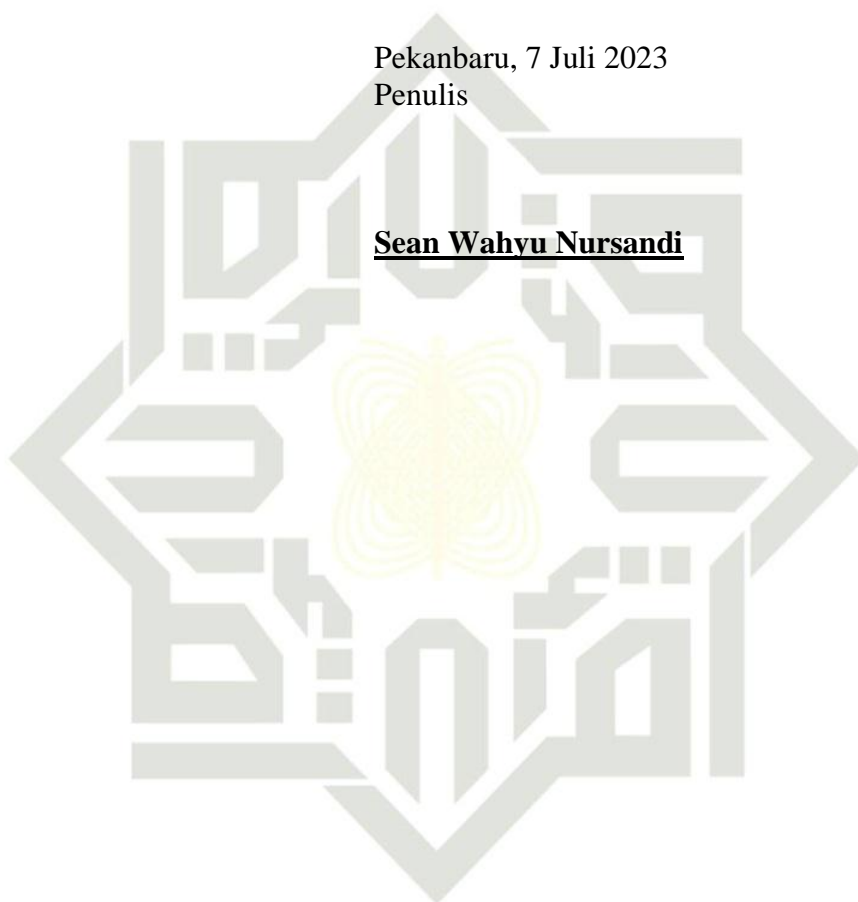
15. Dan terakhir saya berterimah kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan program studi S1 Ilmu Komunikasi selama tujuh tahun pengabdian, walaupun lama ya aku tetap bersyukur.

Penulis berharap semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan keridhaan Allah SWT, dan penulis skripsi ini dapat memberikan suatu manfaat yang cukup berarti kepada setiap para pembaca.

Pekanbaru, 7 Juli 2023

Penulis

Sean Wahyu Nursandi



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori .....	15
2.3 Konsep Operasional .....	29
2.4 Kerangka Pemikiran .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Validasi Data .....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	40
4.1 Sejarah .....	40
4.2 Visi dan Misi .....	40
4.3 Struktur Organisasi .....	41



UIN SUSKA RIAU

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	42
5.2 Pembahasan .....	58
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan .....	66
6.2 Saran .....	67

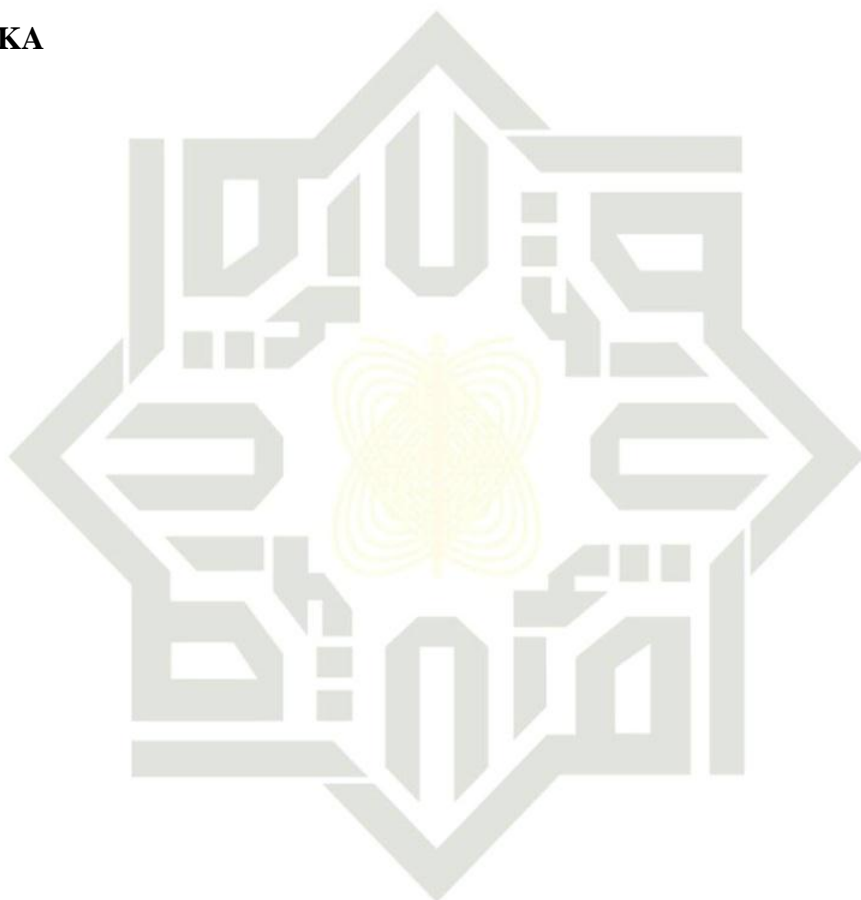
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

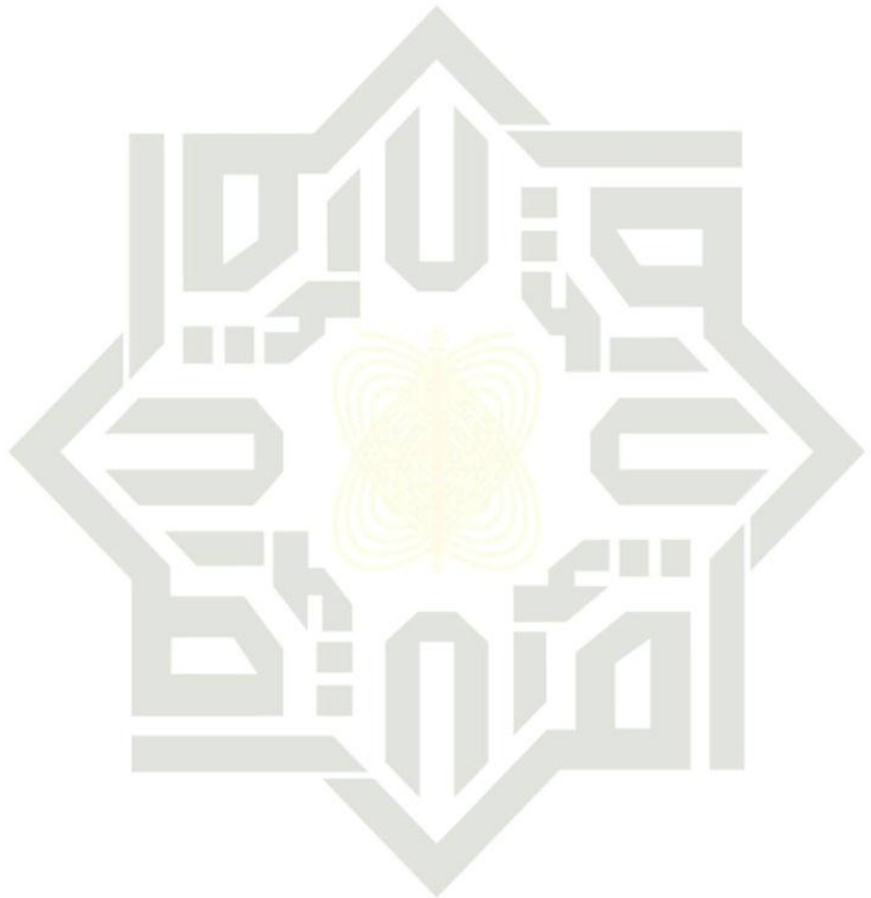


UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Table 3	Informan Penelitian .....	34
---------	---------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

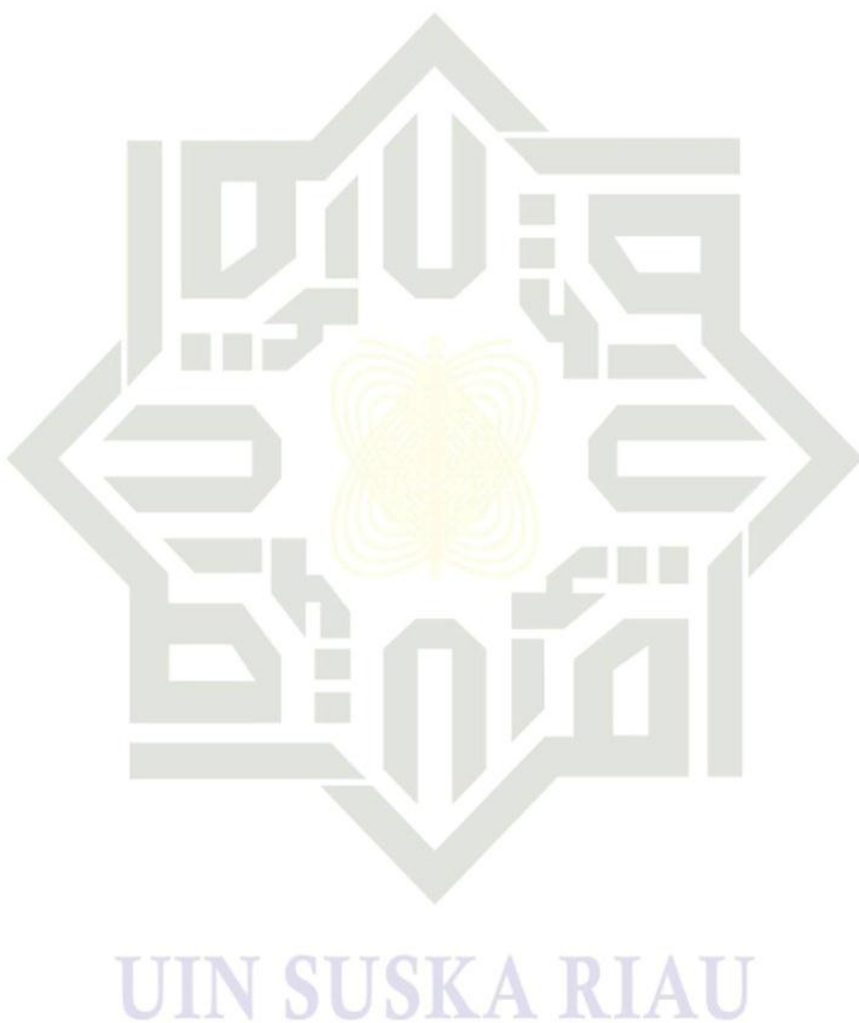
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	31
------------------------------------	----



### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifudin Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sarana penting untuk mendapatkan berbagai informasi secara tepat pada era kekinian adalah media massa. Meskipun pada dasarnya media massa tetap dibagi menjadi tiga yakni, cetak, elektronik dan media *online*. Media *online* menjadi media yang sangat diminati berbagai kalangan, baik kalangan menengah ke bawah, hingga menengah ke atas, juga digunakan dari berbagai gender serta umur yang bisa dikatakan merata, baik anak-anak hingga dewasa menggunakan media *online*. Salah satu media *online* yang banyak digunakan untuk mendapatkan informasi sehari-hari adalah melalui kanal YouTube.

YouTube adalah salah satu produk media *online* yang fokus terhadap penayangan audio visual atau video dengan jenis video yang sangat beragam sesuai *keyword* yang diinginkan oleh para usernya dalam kolom pencariannya. Selain digunakan untuk mencari informasi user YouTube juga dapat membuat konten-konten menarik kepada pengguna lainnya untuk saling berbagai informasi. Kreator YouTube sendiri menamai diri mereka dengan sebutan YouTuber. Menurut banyak kategori video yang disajikan YouTuber sesuai apa yang digemari oleh penontonnya. YouTube adalah komunitas berbagi video, yang memungkinkan penggunanya untuk menonton, mengunggah, dan menebarkan berbagai macam videoa secara online, dengan menggunakan *web browser*.

Naiknya YouTube ini sebagai media video *sharing* semakin waktu semakin menjadi kebutuhan para penggunanya, baik itu digunakan sebagai sarana informasi maupun hanya untuk kebutuhan *entertainment* maupun ke urusan pendidikan. YouTube memfasilitasi penggunanya dalam mengakses konten video berbagai jenis dan juga menjadi wadah para kreator kreatif yang ingin unjuk bakat dan hobi mereka. Luasnya jangkauan serta tidak banyaknya aturan yang mengikat kepada para pengguna membuat semakin hari semakin banyak para YouTubers membuat konten-konten yang menarik dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkarya, selain juga mengejar *adsense* atau pendapatan dari hasil video mereka jika mendapatkan respon yang baik dari pemirsa YouTube. Dengan banyaknya dan bebasnya eksplorasi karya di YouTube kemudian juga diikuti pemikiran bahwa YouTube akan menggeser jenis media dengan platform audio visual lain seperti Televisi yang jelas memiliki banyak aturan yang mengikat dalam proses penayangannya. YouTube dianggap dapat memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat sesuai yang mereka inginkan.

Dalam konteks penelitian ini, penonton media *online* YouTube bisa digolongkan sebuah perilaku mengkonsumsi media tentu didorong oleh motif tertentu, sesuai dengan yang peneliti kutip dari Bungin tentang teori *uses and gratification*, yakni teori tersebut menunjukkan bahwa tidak bahwa yang menjadi masalah utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku manusia, melainkan bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.<sup>1</sup>

YouTube sebagai produk dari media *online* adalah bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, karna dulu sebelum era *New Media* belum masuk, masyarakat hanya akan terpaksa mendapatkan informasi dari media elektronik dan cetak. Seperti pernyataan dari Flew, dahulu, media yang digunakan adalah media cetak dan elektronik, dan sekarang beralih ke media berbasis *internet*, yang kemudian secara perlahan menjadi salah satu pemenuhan informasi yang dibutuhkan manusia. Beragam informasi dapat dinikmati lewat media *internet* yang kemudian menjelaskan dirinya sebagai *New Media*.<sup>2</sup>

Slogan YouTube “*Broadcast Yourself*” bisa diartikan sebagai media yang memberikan fasilitas kepada user-nya agar dapat dimanfaatkan sebagai tempat berkarya dan berkreaitifitas yang kemudian bisa langsung dibagikan melalui video kepada para pengguna lain. Sebuah data yang peneliti kutip dari Abraham, pada tahun 2011, YouTube menduduki peringkat pertama untuk situs *video sharing*. Eksistensi situs ini yang mampu menarik perhatian

Burhan bungin, 2005. *Analisi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Raja, Grafindo Persada,

Flew, *New Media an Introductions*, (Oxford University, Press, Melbourne, 2002) 10





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masayarakat luas membuat Google Inc berani membeli YouTube senilai US\$ 1,65 miliar pada tahun 2006. Sedangkan perkembangan YouTube di Indonesia, *Head of Communications Consumer & YouTube Indonesia*, jumlah penonton dan kreator video *online* di YouTube tumbuh dengan luar biasa di Indonesia. Durasi menonton orang di Indonesia bertambah 130% dari tahun 2014 ke 2015. Begitu pula jumlah konten yang diunggah bertambah sebanyak 600%.<sup>3</sup>

Euforia yang dihadirkan oleh YouTube terhadap perkembangan industri komunikasi khususnya hiburan yang berbasis audio visual atau video tentu memiliki perbedaan dengan saat masih dikuasai oleh televisi. YouTube hadir dengan segala orisinalitas dari para penggunanya melalui berbagai karya yang bisa langsung diunggah dan disaksikan saat itu juga, secara kecepatan YouTube jauh lebih unggul dari televisi yang biasanya jika ingin menikmati program tertentu harus menunggu sesuai jadwal tayangnya. Menurut Ketut, YouTube telah menjadi alternatif di berbagai tingkatan, antara lain; berbagai teknologi, mengubah rutinitas pengguna (pemirsa), jenis konten baru, perombakan radikal industri penyiaran, termasuk model bisnis penyiarannya. Teknologi ini berbeda karena YouTube adalah teknologi baru yang memungkinkan setiap pengguna untuk berpartisipasi dalam produksi pesan dan penyebarannya, tentu saja tanpa standar dan ketentuan yang signifikan untuk konten dari YouTube itu sendiri. Teknologi ini tentu sangat menarik bagi pemirsa yang umumnya hanya dapat mengkonsumsi pesan audio-visual televisi. Kini, dengan teknologi yang ditawarkan oleh YouTube, pemirsa tidak hanya menjadi penerima pesan tetapi juga bisa menjadi pemberi pesan, sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah. Terutama penerimaan pesan secara *real time*, mampu melampaui batas ruang dan waktu.

Pada tahun 2021 berkembangnya popularitas YouTube didorong oleh tingginya nilai guna platform berbagi video pada situs tersebut bagi para penggunanya. Pada tanggal 9 Mei 2018, Google mewakili YouTube

<sup>3</sup> Abraham, *Sukses Menjadi Artis Dengan YouTube*, (Surabaya: PT. Jawa Pustaka, 2011)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan hasil riset yang dilaksanakan bersama Kantar TNS. Riset tersebut mempelajari penggunaan YouTube di Indonesia. Google menyampaikan berbagai informasi mengenai peningkatan popularitas, perbedaan pasar urban dan rural, hingga jenis konten yang diminati warganet Indonesia. Berdasarkan data yang dikutip CNN dari data Pew Research, YouTube paling populer diantara kalangan anak muda dewasa, kulit hitam dan Hispanik. Seperti banyak situs jejaring sosial, YouTube banyak digunakan oleh pengguna diantara umur 18 hingga 29 tahun dengan persentase 82%. Pengguna *internet* mengunjungi YouTube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi. Demikian menjadi kajian menarik untuk diteliti dan dikembangkan melihat bahwa pengguna YouTube yang berada diantara usia 18 hingga 29 tahun adalah pengguna YouTube dengan jumlah pengguna terbesar, yaitu dengan persentase 82%. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik rentang usia tersebut didominasi oleh remaja yang berstatus sebagai mahasiswa.

Perkembangan YouTube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga Pendidikan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar dan media informasi yang baru dan menarik bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Dalam konteks pembelajaran, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar. Adanya platform berbagi video, memungkinkan mahasiswa ataupun masyarakat secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktik. YouTube dapat dimanfaatkan oleh



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya mahasiswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui sumber belajar yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti YouTube dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Sebagian besar mahasiswa, tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku. Dengan pemanfaatan YouTube, mahasiswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu informasi.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai peran dan fungsi mempersiapkan sumber daya manusia yang handal dan kompetitif sesuai bidangnya yang menjadi aset masyarakat, pemerintah dan bangsa Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Berbagai program yang telah dikembangkan sesuai visi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

Salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berada di dalam lingkup Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) yang turut berperan dalam menciptakan lulusan berkompeten dalam bidangnya. Guna dalam menerapkan ilmu dakwah dan komunikasi yang telah dipelajari, maka fakultas ini menghadirkan sumber belajar alternatif dan media penyampaian informasi melalui YouTube dengan nama *channel* “Suska TV Official”. *Channel* ini dibangun dengan tujuan sebagai wadah penyampaian informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) itu sendiri, serta informasi-informasi menarik lainnya seperti video tausiyah atau video yang berisi informasi atau pengetahuan umum lainnya.

Adapun penulis meneliti pada media sosial YouTube Suska TV dikarenakan pengunggahan konten secara lengkap atau full hanya di YouTube, sedangkan pada media sosial lain seperti TikTok dan Instagram





hanya sekedar cuplikannya saja. Oleh sebab itu bisa dikatakan bahwa TikTok dan Instagram hanya sekedar media promosi untuk mengalihkan *viewers* kepada *channel* YouTube “Suska TV Official”.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian dengan adanya Channel You Tube “Suska TV Official” sebagai sebuah sarana pembelajaran dan informasi yang dinamis yang dibutuhkan sehingga dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan rasa keingintahuan seseorang mengenai informasi yang akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa ataupun masyarakat. Peneliti tertarik untuk memilih media video YouTube dalam penelitian ini karena media video YouTube dapat menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga dapat memberikan pengalaman yang baru dan menyenangkan kepada penontonnya. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan menyusun dalam penelitian yang berjudul “**Peran Channel YouTube Suska TV UIN Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi**”.

## 2.2 Penegasan Istilah

### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>5</sup>

### 2. YouTube

YouTube tersebut berfungsi sebagai tempat untuk menggunggah video dan membagikannya kepada masyarakat atau khalayak di *internet*.<sup>6</sup>

### 3. Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya

<sup>4</sup> Observasi Penulis yang dilakukan pada tanggal 6 Juli 2023

<sup>5</sup> Soerjono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

<sup>6</sup> R. Yudiastira, T. Mutia, P. Studi, and I. Komunikasi, “Penerapan Media Streaming YouTube Oleh Gemilang TV,” vol. 2, no. 4, pp. 191–207, 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>7</sup>

### 3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran *Channel* YouTube Suska TV UIN Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi?

### 4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah, yaitu: Untuk mengetahui Peran *Channel* YouTube Suska TV UIN Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Teoritis/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam segi keilmuan komunikasi, terutama bagi peminat media *streaming* YouTube. Dan juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmuan di bidang dakwah Islam, khususnya melalui media *streaming* YouTube.

##### Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna di masa yang akan datang. Dapat menjadi masukan bagi lembaga penyelenggara *streaming* YouTube, terutama terkait dengan penyebaran informasi.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

<sup>7</sup>Maimunah, Lusyani Sunarya, Nina Larasati, Media Company Profile Sebagai Sarana Penunjang Informasi Dan Promosi, Jurnal Vol. 5, No. 3, (Mei 2012), hlm. 284.



## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

## **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Laboratorium Suska TV.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohim (2019) Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dengan judul “Efektivitas TV YouTube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah”. Pada kajian terdahulu mengkaji mengenai efektifitas TV YouTube sebagai media penyebaran informasi, pada penelitian kali ini peneliti mengkaji mengenai pemanfaatan media streaming YouTube sebagai wadah informasi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gambaran ideal TV YouTube IAIN Salatiga meliputi: *share* di grup dan semua media sosial milik IAIN Salatiga, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di TV YouTube IAIN Salatiga tersebut, berisi konten populer sesuai hari tertentu, video baru setiap hari. Faktor pendukung TV YouTube IAIN Salatiga meliputi; memudahkan masyarakat mencari informasi, sebagai media promosi, tetap bisa diakses karena di kampus tersedia wifi, dan mendukung mahasiswa lama atau baru agar tahu profil kampusnya. Faktor penghambat TV YouTube IAIN Salatiga meliputi; publikasi yang kurang, terdapat *channel* yang menyerupai, konten yang ada kurang menarik.
2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir (2016) Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, dengan judul “YouTube Sebagai Cara Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan YouTube sangat bermanfaat bagi anggota komunitas Makassarvidgram. Pemanfaatan yang dilakukanpun disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan dari para informan. Ada yang menggunakannya untuk keperluan video mereka, baik dari segi pencarian *tools editing*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

referensi ide, tutorial, maupun untuk kepentingan hiburan. Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing informan pun berbeda. Ada yang mengatakan bahwa segala kebutuhan pencariannya terpenuhi ketika ia melakukan pencarian video-video di YouTube, ada juga yang memang menunggu video yang hanya tersedia di YouTube.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rafly Pratama & Nela Widiastuti, M.I.Kom (2021) dengan judul “Pemanfaatan Media Streaming YouTube Oleh ARS TV Sebagai Media Informasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media *streaming* YouTube sebagai media penyebaran informasi. Penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus secara ciri-ciri umumnya yang lebih mengkaji perihal keunikan pada suatu kasus yang menjadi kekuatan bagi peneliti untuk menunjang metodologi penelitian yang dimana studi kasus memiliki dimensi yang membahas tentang *how and why* pada keunikan kasus yang dikaji oleh peneliti. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu peneliti berusaha menggambarkan suatu objek dan menghubungkannya dengan masalah yang sedang diteliti. Hasil penelitian ditemukan mengenai keunggulan, kelemahan, serta ancaman yang dimiliki oleh ARS TV dalam menyebarkan informasi melalui YouTube, hasil penelitian menunjukkan bahwa ARS TV dalam menyebarkan informasi melalui YouTube berjalan sangat efektif, karena media portal berbagi video terbesar ini banyak digunakan masyarakat dalam mencari sebuah informasi.

4. Rizky Yudiastira, dengan judul Pemanfaatan Media *Streaming* YouTube oleh Gemilang TV sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube Gemilang TV dapat membantu menjadikan pekerjaan jadi lebih mudah dengan memanfaatkan fitur-fitur di YouTube, bermanfaat dengan jumlah pengunjung yang bertambah, cakupan penonton yang luas, dan adanya





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iklan yang masuk, menambah produktifitas bisa mengunggah video tanpa batas, mempertinggi efektifitas dapat menyiarkan informasi kapan saja dan dapat akses berulang-ulang, kapan saja dan dimana saja, membantu dalam mengembangkan kinerja pekerjaan selaian siaran melalui satelit Gemilang TV juga melakukan siaran melalui media *streaming* YouTube.

Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Raka Setiyaji, Paramastu Titis Anggitya, Musta'an (2016) Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta, dengan judul "Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Penyedia Informasi Dan Promosi Universitas Sahid Surakarta". Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan pemanfaatan yang dilakukan pada *website* Universitas Sahid Surakarta sebagai media penyedia informasi dan media promosi telah memberikan efek yang cukup signifikan bagi universitas. Universitas Sahid Surakarta telah memanfaatkan *website* sebagai media penyedia informasi dan media promosi dengan menampilkan konten-konten serta didukung beragam fasilitas guna meningkatkan nilai promosi. Konten-konten yang dimuat pada *website* memiliki informasi lengkap tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki Universitas Sahid Surakarta mulai dari profil universitas, informasi perkuliahan, pembiayaan kuliah, UKM, kegiatan yang dilakukan USS baik di lingkungan internal dan eksternal universitas, info beasiswa baik dalam dan luar negeri, serta berbagai info tentang lowongan kerja dan sebagainya. Dari pemanfaatan tersebut dapat menghasilkan dampak yang baik bagi Universitas Sahid Surakarta yaitu dengan meningkatnya jumlah pendaftar yang masuk, dan dari segi penyebaran informasi menjadi lebih luas cakupannya terbukti dengan adanya beberapa mahasiswa yang mendaftar di Universitas Sahid Surakarta berasal dari luar daerah bahkan luar pulau. Pemanfaatan *website* yang dilakukan Universitas Sahid Surakarta masih sebatas pada penyediaan informasinya yang ditampilkan dalam konten-konten *website* saja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir (2016) Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, dengan judul “YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan YouTube sangat bermanfaat bagi anggota komunitas Makassarvidgram. Pemanfaatan yang dilakukanpun disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan dari para informan. Ada yang menggunakannya untuk keperluan video mereka, baik dari segi pencarian *tools editing*, referensi ide, tutorial, maupun untuk kepentingan hiburan. Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing informan pun berbeda. Ada yang mengatakan bahwa segala kebutuhan pencariannya terpenuhi ketika ia melakukan pencarian video-video di YouTube, ada juga yang memang menunggu video yang hanya tersedia di YouTube.
7. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine F, Andre Ikhsano (2018) Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, *London School of Public Relations* Jakarta, Dengan Judul “Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Transformasi Majalah High-End”. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk digital majalah High-End memasukan kembali informasi yang terdapat di dalam majalah cetak ke dalam media sosial YouTube yakni berupa video atau gambar bergerak. Walaupun tidak sepenuhnya apa yang terdapat di majalah cetak di masukkan ke dalam akun High-End Magazine. YouTube High-End telah memanfaatkan jaringan yang ada untuk memperluas partisipasi mereka, dimana High-End memberikan kemudahan dalam mengakses segala media sosial untuk mendapatkan informasi. Penggunaan warna yang sendu, yaitu warna abu-abu atau biru yang memiliki saturasi rendah pada setiap video mereka, sebagai ciri khas dari High-End untuk membedakan dengan majalah lainnya. Dimana dengan menggunakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan media baru yaitu YouTube pembaca dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkannya

Dhea Kharisna dengan judul Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita (Studi Pada *Channel* iNews Aceh). Memang ada satu teori yang mendukung penelitian ini, yaitu teori *use and gratification*. Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pertama, iNews Aceh memanfaatkan YouTube untuk menyebarkan berita sebagaimana fungsi dari sebuah media, yaitu untuk memberi informasi, memberi hiburan, memberi edukasi, dan mempengaruhi khalayak. Kedua, iNews Aceh memberikan peningkatan kualitas konten untuk penonton dengan cara membuat konten yang menarik, memaksimalkan peralatan yang diperlukan, dan juga dengan memilih judul dan *thumbnail* yang menarik. Ketiga, ada beberapa hambatan yang dialami YouTube iNews Aceh, seperti hambatan pada jaringan internet, pada masalah teknis dan juga susah menarik minat penonton. iNews Aceh melakukan promosi melalui kontributor dan juga dengan mempromosikan melalui media sosial yaitu Facebook dan Instagram mereka. Sehingga semakin banyak orang tau dan dapat menerima manfaat dari penggunaan YouTube sebagai sarana untuk menyebarkan berita.

9. Debi Nurhanifah dengan judul Pemanfaatan YouTube TuneJava sebagai Media Penyebaran Informasi Digital. Metode yang digunakan peneliti ialah dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana motif TuneJava menggunakan YouTube sebagai media penyebaran informasi digital. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan: Pertama, Motif TuneJava dalam menggunakan YouTube sebagai media penyebaran informasi digital





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi motif informasi, motif identitas pribadi, motif integritas pribadi dan integritas sosial, serta motif hiburan. Motif informasi yang timbul adalah pemahaman akan suatu informasi sesuai dengan pemenuhan kebutuhan penggunanya. Motif identitas pribadi yang timbul terkait dengan perasaan pengguna saat menonton tayangan konten-konten TuneJava. Motif integrasi pribadi yang timbul berkaitan dengan kebutuhan pribadi. Motif integritas sosial yang timbul berkaitan dengan teman, keluarga, dan orang banyak. Dan yang terakhir yakni Motif yang timbul dari hiburan. Kedua, Pemenuhan kebutuhan penonton terhadap informasi yang diterima yakni YouTube TuneJava Media sangat memenuhi kebutuhan informasi khalayak, selain itu TuneJava juga bisa menjadi referensi untuk pemenuhan kebutuhan informasi lainnya yang diinginkan oleh khalayak. TuneJava dalam menyebarkan informasi melalui YouTube adalah penggunaannya yang praktis, jumlah *subscriber* yang semakin bertambah, mendapatkan penonton yang luas/global, dan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Hal tersebut juga dapat menjadi referensi bagi khalayak luas untuk mencari informasi yang diinginkan.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohim (2019) Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dengan judul “Efektivitas TV YouTube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah”. Pada kajian terdahulu mengkaji mengenai efektifitas TV YouTube sebagai media penyebaran informasi, pada penelitian kali ini peneliti mengkaji mengenai pemanfaatan media *streaming* YouTube sebagai wadah informasi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gambaran ideal TV YouTube IAIN Salatiga meliputi: *share* di grup dan semua media sosial milik IAIN Salatiga, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di TV YouTube IAIN Salatiga tersebut, berisi konten populer sesuai hari tertentu, video baru setiap hari. Faktor pendukung TV YouTube IAIN Salatiga meliputi; memudahkan masyarakat mencari informasi, sebagai media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

promosi, tetap bisa diakses karena di kampus tersedia wifi, dan mendukung mahasiswa lama atau baru agar tahu profil kampusnya. Faktor penghambat TV YouTube IAIN Salatiga meliputi; publikasi yang kurang, terdapat *channel* yang menyerupai, konten yang ada kurang menarik.

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu acuan konten sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang akan digunakan guna mengkaji penelitian yang sedang dilakukan. semua penelitian terdahulu yang telah dijabarkan diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Dari penelitian terdahulu tersebut tidak terdapat judul yang sama persis dengan penelitian ini. Namun, ketiga penelitian terdahulu yang dipilih tersebut dikarenakan penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian pada penelitian ini.

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran secara terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut dengan “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup>

Peran adalah aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu

<sup>8</sup> Syamsir, *Oganisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Oeganisasi)*. (Bandung: Alfabet, 2014) 86



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran sendiri terdiri atas dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang tidak dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.

Menurut Abu Ahmadi, peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan peranannya. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

## 2. YouTube

YouTube adalah situs portal video yang sering diakses oleh para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (*video sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. Terdapat didalamnya berbagai macam video seperti tutorial, video musik, berita dan lain-lain. Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini.

Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan oleh tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliun Dollar. Kantor pusat saat ini





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di San Bruno, California. YouTube menawarkan beberapa fitur, yaitu:

Mencari video, situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa YouTube terdapat berbagai macam video. Pengguna dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.

Memutar video, setelah pengguna mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar, koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.

Mengunggah video, akun penonton yang sudah terdaftar dengan YouTube, mereka dapat mengunggah videonya ke dalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.

d. Mengunduh video, video yang ada di dalam YouTube dapat juga diunduh penonton dan gratis. Ada banyak cara seperti menyalin alamat URL yang ada dalam video tersebut, lalu di tempel ke dalam situs *convert* video.

Berlangganan, fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (*subscribe*) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol *subscribenya*. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada di *email* penggunaannya.

*Live streaming* (siaran langsung), adalah fitur yang dimiliki *internet* bagi pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun YouTube tentunya sangat berguna. Asalkan terhubung dengan koneksi *internet* ataupun memiliki kuota yang memadai, semua dapat menyiarkan video yang sedang berlangsung saat itu.<sup>9</sup>

Selain memiliki fitur yang menarik, YouTube juga memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan penggunaannya. Menurut

Akbar, Ali. 2018. Efektifitas YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi. Banda Aceh: UI Ar-Raniry



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abraham A. dalam bukunya yang berjudul Sukses menjadi Artis dengan YouTube adalah sebagai berikut:

Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.

Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana *Information, Sharing* dan *Comment*.

Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan *prestige* dan keamanan untuk *update* teknologi informasi.

Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.

- e. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana *Citizen Journalism*.
- f. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.

### 3. Teori Media Baru (*New Media*)

Teori media baru dalam buku teori komunikasi (Little John & Karen A.Foss), menjelaskan bahwa pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya, *The Second Media Age*, yang menandai periode baru di mana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat. Gagasan tentang era media kedua yang sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1980-an. Hingga saat ini menandai perubahan yang penting dalam teori media. Terdapat perbedaan signifikan yang menekankan fakta bahwa hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, cara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol. Bila sebelumnya masyarakat mengenal media



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional (media cetak, radio, televisi, film), kini telah diperkenalkan dengan media baru (*internet*). *Internet* telah mengubah cara orang berkomunikasi, cara mendapatkan berita dan informasi, serta cara membaca berita di media cetak, melihat gambar di majalah, mendengar radio, dan menonton program televisi. Pada intinya media baru tidak mengubah mekanisme kerja para profesional yang bekerja pada media massa, yang berubah hanya dalam penyampaian pesan yang sudah menggunakan dengan digitalisasi.<sup>10</sup>

Teori New Media adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori New Media, terdapat dua pandangan, Pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *world wide web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Pandangan kedua yaitu pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan atau penggunaan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyuguhkan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.<sup>11</sup>

Menurut dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana. Adapun perbedaan media baru dari

<sup>10</sup> Novi Herlina, Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat, Jurnal Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017), hlm. 9.

<sup>11</sup> Ibid





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media lama, yakni media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya, mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahan dan modernitas, menyediakan kontak global secara instan, dan memasukkan informan modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan.<sup>12</sup>

Media baru merupakan sebuah sebutan untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta hubungan ke dalam jaringan. Ciri media baru *internet* menurut Denis McQuail Pertama, *internet* tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat disetarakan dengan pengolahan, pertukaran, dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan lembaga komunikasi publik dan privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, mereka tidak seteratur sebagaimana media massa yang profesional dan birokratis.

Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. *Internet* berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. *Internet* juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan.<sup>13</sup> Media baru (New Media) merupakan suatu alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Kategori media baru antara lain adalah *internet*, *website*, komputer multimedia. Tetapi, internet juga lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya internet merupakan salah satu bentuk dari media baru. Media cetak mengandalkan percetakan

<sup>12</sup> Ibnu Hajar, YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar, Jurnal Komunikasi Vol. V, No. 2, (November 2018), hlm. 101.

<sup>13</sup> Kevin David B. M, Meity Himpong, Edmon R. K, Pemanfaatan YouTube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa, Jurnal, Hlm. 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(press), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan komputer.<sup>14</sup>

Media baru menggabungkan semua yang dimiliki media lama, jika surat kabar hanya dapat dibaca dalam melalui media kertas, radio hanya dapat didengar, televisi hanya menyatukan suara (audio) dan gambar (visual). Melalui *internet* semua dapat disatukan baik tulisan, suara dan gambar bergerak. Pengguna *internet* kini dapat membaca *blog*, *website*, dapat mendengar radio melalui *internet*, dapat menonton berita melalui siaran *streaming* atau mengunduh (*download*) video. Dengan kata lain karakteristik khas media lama dapat disatukan kedalam media baru.<sup>15</sup>

Teknologi dari New Media akan selalu memanfaatkan keunggulan dari digitalisasi, kemampuan untuk memanipulasi dan melalui jaringan yang padat serta kompresibel dan interaktif. Contoh dari New Media adalah segala sesuatu yang terhubung dengan internet seperti sebuah situs (*website*) dan *videogame*. Televisi, koran, buku, dan majalah bukanlah bagian dari New Media, namun dapat dimungkinkan bila kedua hal tersebut meleburkan diri ke dalam digital dan memberikan kemampuan kepada penonton sebuah bentuk komunikasi yang interaktif. Sebagai contoh adalah koran digital dari Kompas.

Hal tersebut dapat dikategorikan menjadi New Media ketika koran tersebut dapat diakses melalui *internet*. Koran tersebut juga harus menyediakan ruang interaksi antar pengguna dan pemilik konten agar dapat memenuhi syarat untuk memberikan partisipasi kreatif banyak pihak.<sup>16</sup>

Melihat begitu beragamnya kebutuhan pada diri seseorang dalam menggunakan media sosial, maka mengakibatkan timbulnya motif motif tertentu dalam diri pengguna, tergantung pada kebutuhan yang

Nawiroh Vera, Komunikasi Massa, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 88.

Apriadi Tamburaka, Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 77.

Eno Bening Swara, Membedah YouTube Sebagai New Media Dengan Pemikiran Jean Baudrillard, Jurnal (2014), hlm. 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin dipenuhi. Gerungan (1991) memberikan batasan motif sebagai suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan dirinya melakukan sesuatu atau dalam pengertian lain motif yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar individu berbuat, bertindak atau bertingkah laku. McQuail dalam West dan Turner mengemukakan bahwa motif menggunakan media menunjuk pada empat orientasi, yaitu:<sup>17</sup>

Pengawasan (*Surveillance*)

Kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dalam fungsi ini mengatakan bahwa dengan mengkonsumsi media, maka pengguna mendapatkan tambahan informasi baik berupa pengetahuan dan berita yang baik secara langsung atau tidak membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya, bahkan negaranya melalui informasi yang didapat.

b. Pengalihan (*Diversion*)

Kebutuhan akan pelepasan dari rutinitas dan masalah, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dikenal juga sebagai motif hiburan karena menyangkut pelarian dari rutinitas dan masalah pelepasan emosi. Fungsi hiburan jelas bahwa dengan mengkonsumsi media massa, khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

Identitas Pribadi atau Psikologi Individu (*Personal identity and Individual Psychology*)

Yakni menggunakan media untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak tersendiri serta untuk mengeksplorasi realitas.

Dennis Mc.Quail. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga. 2003.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Hubungan Sosial (*Social Relationship*)

Menggunakan media untuk berhubungan dengan orang lain. Manfaat sosial informasi dalam percakapan, pengganti media untuk kepentingan pertemanan.

### 4. YouTube Media Sebagai Penyiaran Di Zaman Modern

Saat ini kita telah berada di zaman Modern. Hal ini ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi. Begitu juga dengan teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang membantu manusia dalam berkomunikasi. Pada tahapan ini terlihat bahwa penggunaan teknologi komunikasi yang semakin canggih membuat perubahan besar pula bagi komunikasi manusia itu sendiri. Salah satu yang menyebabkan hal ini terjadi adalah New Media. New Media merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan kemunculan era baru dalam berkomunikasi atau berinteraksi, komputer, jaringan informasi dan komunikasi. Salah satu contoh dari New Media adalah YouTube.

YouTube sebagai salah satu bentuk media massa baru dalam perkembangan teknologi yang kian canggih memiliki beragam viewers yang setiap hari memenuhi kebutuhan untuk mendapatkan informasi dari situs ini. YouTube bisa dikatakan sebagai media baru karena untuk mengakses YouTube memerlukan *internet*. YouTube bersifat fleksibel karena bisa ditonton dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja melalui smartphone, tablet ataupun komputer. YouTube juga bersifat interaktif karena di websitenya disediakan kolom komentar agar penonton dapat mengomentari tayangan yang disediakan dan yang membuat tayangan dapat membalas komentar tersebut.

YouTube bisa dikatakan sebagai media penyiaran di zaman Modern karena kemunculannya membuat berkurangnya penonton media penyiaran lainnya seperti televisi. Jumlah penonton TV di Amerika sudah mulai berkurang dan hanya didominasi oleh kalangan orang tua saja, sementara kalangan remaja hanya 32% dan kalangan dewasa sebanyak 33%. salah satu alasannya karena mereka lebih senang menonton video





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara online seperti YouTube yang menyebabkan mereka makin malas menonton TV. Banyak alasan kenapa orang lebih suka melihat YouTube daripada TV. Kita bisa bebas memilih tema tayangan yang ada di YouTube baik itu hiburan ataupun edukasi. Kita bisa melihat hiburan seperti musik, film, komedi dan lain-lain dan kita bisa melihat tema edukasi seperti tutorial-tutorial yang ada di YouTube.

Selain itu kita juga bisa melihat tayangan informasi seperti review mobil dan gadget. Bahkan banyak Stasiun TV yang menayangkan acara TV mereka di YouTube. Fitur-fitur yang tersedia di YouTube juga sangat menarik. Ada fitur yang tidak dimiliki TV yaitu interaktif. Penonton bisa memberikan komentar pada tayangan dan yang mengupload bisa membalasnya. Kita juga bisa melihat tayangan di YouTube kapan saja dan dimana saja asalkan ada komputer, smartphone, tablet dan jaringan internet. Baru-baru ini YouTube menyediakan fitur baru yakni live streaming.

Kita bisa siaran langsung hanya dengan menggunakan smartphone saja. Konten di YouTube sangatlah bebas. Kebebasan ini bisa menjadi kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah sebagai penonton kita bebas menonton informasi apa saja yang ada di YouTube, sebagai pembuat konten kita bebas berkreasi tanpa ada batasan tidak seperti Televisi di Indonesia yang kebanyakan sensor. Kelemahannya adalah sebagai penonton, saking bebasnya anak-anak bisa menonton hal-hal yang negatif seperti pornografi. Sebagai pembuat konten, ada pembuat konten yang tidak bertanggung jawab seperti membuat konten bisa membuat informasi bohong, pornografi dan pembajakan.

## 5. Komponen YouTube Yang Mendukung Dan Memudahkan Untuk Melakukan Siaran Streaming.

- a. Memberikan layanan gratis Secara umum

YouTube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Ini berarti bahwa untuk mengakses video apapun, seorang pengguna

tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Seorang pengguna hanya diharuskan membeli pulsa dan menggunakan kuotanya untuk mengakses video-video. Selain itu, pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis.

#### Mengakses Video Streaming

Mengakses video streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan YouTube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui YouTube, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.

#### Mengenalkan dan memasarkan produk

Sebagian besar pengguna YouTube juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola. Memasarkan sebuah produk di dunia daring tak ubahnya membuka gerai baru yang dapat melayangi pelanggan dan konsumen dalam jumlah yang lebih besar. Ini utamanya cocok untuk para pebisnis online yang memasarkan dan mengenalkan produknya bermodal gadget dan sambungan internet. Hal ini juga semakin membuktikan bahwa manfaat jaringan komputer sangatlah dibutuhkan untuk mengkoneksikan banyak orang dalam satu lingkup, yaitu internet.

#### Mengakses video informatif

Jika kita memerhatikan acara dan siaran TV belakangan, seringkali kita akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan Courtesy: YouTube di bagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan YouTube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya. Ini sekaligus juga menandakan bahwa ada banyak sekali informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses YouTube, mulai dari video tentang berita terkini, berita lawas atau sejarah, video dokumenter



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari yang professional hingga amatir, video tematik hingga video ensiklopedik dan lain sebagainya.

Mendukung industri hiburan

YouTube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video clip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor, aktris atau sutradara favorit, tayangan yang sedang in dan lain sebagainya. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan, termasuk streaming siaran hiburan yang mereka lewatkan, sehingga kehadiran YouTube di sini sangat berperan penting dalam menyukkseskan dan memajukan industri dunia hiburan. Itulah mengapa, para insan industri hiburan juga memanfaatkan keadaan yang demikian dengan mengiklanlan siarannya di YouTube.

f. Memperkuat branding lembaga atau insititusi

Selain rutin dikunjungi oleh para pebisnis yang ingin memasarkan produk, siswa yang ingin mengetahui video ilmiah terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah, pengguna yang ingin mengetahui banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup yang mereka miliki, YouTube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi. Ini utamanya terkait dengan penguatan profil lembaga serta ekspansi untuk mendapatkan peluang kerjasama atau suntikan dana dari lembaga penyandang dana. Dengan merekam aktivitas rutin yang terjadi di dalam suatu lembaga atau lembagalambaga binaannya, khalayak dapat memiliki gambaran lebih utuh mengenai suatu organisasi tertentu.

Mengetahui respon dan komentar khalayak

Fitur „suka“ dan „komentar“ dalam YouTube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya. Ini tentu sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam membuat video berikutnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### h. Memfasilitasi pengguna menguasai Skill Dasar

Membuat Video YouTube memungkinkan mereka secara otodidak belajar mengutak-atik video dan menambah kualitasnya. Ini misalnya dapat dilihat dalam fitur YouTube Editor. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana dan sedikit dibanding aplikasi edit video lainnya, layanan ini sangat cocok untuk pengguna. Minimal, mereka dapat mengetahui cara menggabungkan, memutar, memotong, slow motion hingga menemukan hak cipta musik gratis untuk ditambahkan kepada video yang dibuat pengguna.<sup>18</sup>

### 6. Media Streaming

Secara teoritis, streaming adalah pengiriman data berupa konten berbentuk video ke perangkat elektronik seperti computer atau handphone melalui transmisi internet secara konstan. Streaming merupakan sebuah cara untuk membuat audio maupun video menjadi bersifat real time pada tipe jaringan yang berbeda. Aplikasi dalam layanan streaming di bagi menjadi dua, yaitu on-demand dan live. Layanan streaming on-demand contohnya adalah musik dan video. Sedangkan layanan streaming yang live contohnya adalah acara radio atau acara televisi yang disiarkan secara broadcast langsung pada saat itu juga. Ide dasar dari video streaming adalah untuk membagi-bagi video asli menjadi beberapa paket yang kemudian dikirim secara berurutan, dan memungkinkan receiver melakukan decode dan playback video berdasarkan packet tersebut tanpa harus menunggu seluruh video terkirim.<sup>19</sup>

Pengertian yang lain mengenai streaming yakni dapat diartikan sebagai teknologi menampilkan video yang berlangsung melalui jaringan internet. Sedangkan untuk pengertian aplikasi live streaming adalah tayangan langsung yang di streamingkan kepada banyak orang (viewers)

<sup>18</sup> Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram, Jurnal Komunikasi Vol. 5, No. 2, (Desember 2016), hlm. 261.

<sup>19</sup> Andan Widya Kusuma, M. Sarosa, Lis Diana Mustafa, Rancang Bangun Dan Analisa Media Video Streaming Pada Jaringan 3G Dan 4G, Jurnal Jaringan Telekomunikasi Digital Vol. 7, No. 2, (November 2018), hlm. 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam waktu bersamaan dengan kejadian aslinya, melalui media data komunikasi atau jaringan baik yang terhubung dengan kabel maupun wireless.<sup>20</sup>

## 7. Media Informasi Online

Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu alat bantu untuk memindahkan pesan dari komunikator kepada komunikan. Sedangkan pengertian dari informasi secara umum adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.

Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu sama lain. Perkembangan teknologi komunikasi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media informasi online.

Media informasi online adalah media yang digunakan sebagai sarana menyebarkan foto pribadi dan media lain dengan teman dan keluarga, mem-posting portofolio, mengekspresikan opini atau observasi, menyiarkan produksi/ciptaan sendiri yang menghibur, serta menghasilkan uang dari internet. Media informasi online termasuk media massa yang baru atau biasa dikenal dengan nama New Media. Selain itu, karena sifat interaktifnya, maka interaktivitas menjadi ciri media baru karena pengguna bisa memilih sendiri “menu” informasi yang diinginkan atau diperlukannya.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Ryan Ary Setyawan, Yumarlin Marzuki, Survei Aplikasi Video Live Streaming Dan Chat Dengan Pelajar, Jurnal (2018), hlm. 187..

<sup>21</sup> Novi Herlina, Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat, Jurnal Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017), hlm. 5.



### 2.3 Konsep Operasional

Pada penelitian ini dilakukan pada SUSKA TV dengan fokus penelitian pada pemanfaatan media streaming YouTube sebagai media penyebaran informasi. Dalam hal ini landasan penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan Media Streaming YouTube di gunakan sebagai wadah informasi. Menurut Mc.Quail, terdapat empat kategori motif pengkonsumsian media:<sup>22</sup>

#### 1. Pengawasan (*Surveillance*)

Kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dalam fungsi ini mengatakan bahwa dengan mengkonsumsi media, maka pengguna mendapatkan tambahan informasi baik berupa pengetahuan dan berita yang baik secara langsung atau tidak membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya, bahkan negaranya melalui informasi yang didapat.

#### 2. Pengalihan (*Diversion*)

Kebutuhan akan pelepasan dari rutinitas dan masalah, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dikenal juga sebagai motif hiburan karena menyangkut pelarian dari rutinitas dan masalah pelepasan emosi. Fungsi hiburan jelas bahwa dengan mengkonsumsi media massa, khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

#### 3. Identitas Pribadi atau Psikologi Individu (*Personal identity and Individual Psychology*)

Yakni menggunakan media untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak tersendiri serta untuk mengeksplorasi realitas.

Dennis Mc.Quail. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga. 2003.





#### 4. Hubungan Sosial (*Social Relationship*)

Menggunakan media untuk berhubungan dengan orang lain. Manfaat sosial informasi dalam percakapan, pengganti media untuk kepentingan pertemanan.

#### 4. Kerangka Pemikiran

Konsep-konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah konsep yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Pemanfaatan media streaming YouTube dalam menyebarkan informasi. YouTube adalah salah satu platform media sosial yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat luas. YouTube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.<sup>23</sup> Situs YouTube tersebut berfungsi sebagai tempat untuk mengunggah video dan membagikannya kepada masyarakat atau khalayak di internet.<sup>24</sup>

YouTube juga memberikan sebuah layanan live streaming, tayangan live streaming ini menambah kemiripan dengan sebuah tayangan yang ada di televisi. Namun perbedaannya penonton YouTube bisa langsung mengirimkan respon dengan menulis sebuah komentar sehingga menjadikan YouTube lebih menarik dibandingkan televisi pada saat ini karena YouTube telah menjadi salah satu media sosial yang banyak diakses oleh penggiat dunia maya, karena YouTube telah menyediakan berbagai macam pilihan video.<sup>25</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

UIN SUSKA RIAU

<sup>23</sup> Edy Chandra, YouTube Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Individu. Jurnal Muara Ilmu Sosial. 2017. Vol.1.No.2.

<sup>24</sup> R. Yudiastira, T. Mutia, P. Studi, and I. Komunikasi, "Penerapan Media Streaming YouTube Oleh Gemilang TV," vol. 2, no. 4, pp. 191–207, 2020.

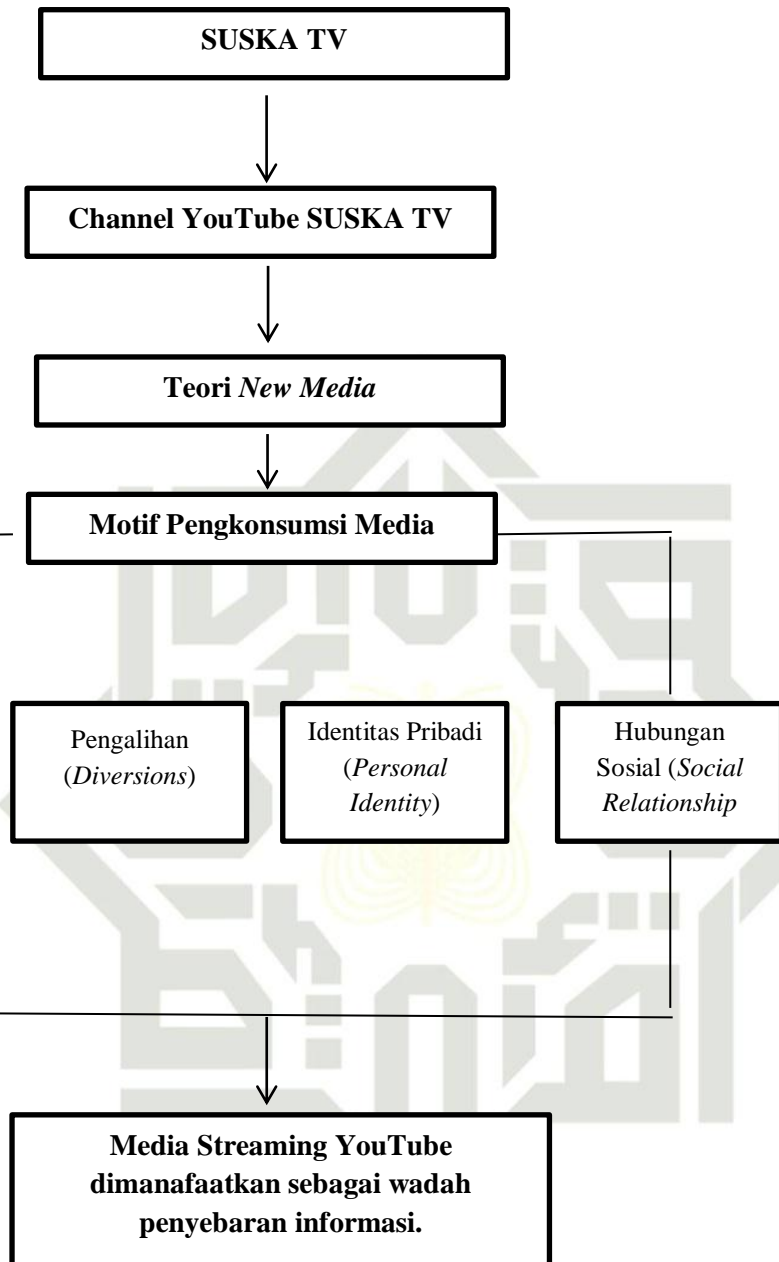
<sup>25</sup> Rafly, dkk. Pemanfaatan Media Streaming YouTube Oleh ARS TV Sebagai Media Informasi. Jurnal ETIK. 2021. Vol.7.No.2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**  
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022)

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, tindakan dan produk tertentu sehingga dapat digunakan untuk memecahkan, memahami, memperjelas, meningkatkan, mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia.<sup>26</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>27</sup>

Penulis menguraikan tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarkan dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang di selidiki.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk

<sup>26</sup> Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 22.

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, (Bandung. 2018). Hal 9

<sup>28</sup> Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, (Bandung. 2016). Hal





© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna<sup>29</sup>.

Metode kualitatif menggunakan perspektif informan yang diteliti dalam memandang permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi.

Fenomenologi merupakan studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan relitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian<sup>30</sup>.

## 2.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Suska TV UIN Suska Riau, Jl. HR. Soerantas Km. 15 Kota Pekanbaru, Riau.. Jadwal penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yang berlangsung pada bulan Oktober – Desember 2022.

## 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif sangat tepat jika didasarkan pada tujuan atau masalah penelitian, yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan dari peneliti, dalam rangka memperoleh ketepatan dan kecukupan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan atau masalah yang dikaji. Sehingga, penarikan informan yang tepat adalah penarikan informan berdasarkan tujuan

<sup>29</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet-11, 1-3  
<sup>30</sup> Lexy J Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian ataupun orang yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat<sup>31</sup>.

Secara wajar untuk menentukan besar ukuran informan yang paling baik yaitu sebesar-besar peneliti dapat memperolehnya dengan pengorbanan waktu dan energi yang wajar. Artinya, mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, lain sebagainya. Sedangkan, menurut Gay dan Diehl semakin besar informannya maka kecenderungan lebih representatif dan hasilnya lebih digeneralisir, maka ukuran sampel dapat diterima tergantung pada jenis penelitiannya<sup>32</sup>.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi informan dalam penelitian. Sedangkan subjek penelitian adalah manusia sebagai instrumen pendukung dari penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan dengan fokus penelusuran data dan bukti-bukti secara faktual, dapat berupa data wawancara, reaksi, dan tanggapan atau keterangan<sup>33</sup>.

Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Iqbal	Ketua Suska TV
2.	Tania Natasya Ayu	<i>Vice President Program</i>
3.	Ahmad Roihan	<i>Social Media Cordinator</i>

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar. Berdasarkan

Burhan Bungin, penelitian kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 78  
 Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media. Komunikasi*. Jakarta :Rajawali PERS, 2010. Hlm. 147  
 Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya 2007. Hlm. 158



sumber data penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder<sup>34</sup>.

#### 1. Data primer

Adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang dapat dipercaya dalam penelitian ini gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya yang biasanya diambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah atau seseorang mendapat informasi dari pihak lain yang dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

### 5.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (interview)

Dalam suatu wawancara terdapat dua pihak yang mempunyai kedudukan berbeda, yaitu pengajar informasi yang biasa disebut pewawancara atau interviewer dan pemberi informasi yang disebut informan, atau responden<sup>35</sup>. Adapun dalam wawancara ini digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Metode wawancara mendalam adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Karena itu responden disebut juga informan<sup>36</sup>.

Wawancara mendalam dilakukan dengan informan kunci (*key informan*) yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan utama sehingga mereka merupakan orang-orang yang dinilai dapat memberikan informasi

<sup>34</sup>E. Kuswarno, Fenomenologi: *Metode Penelitian Komunikasi*: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya). (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 2

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Kencana:2007), h.67

<sup>36</sup>Rachmat Kriyantono, op.cit. h.63-64





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata dimata masyarakat. Pada informan dipilih sengaja, yaitu mereka yang diperkirakan mampu memberikan jawaban lengkap. Wawancara mendalam ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disusun dan digunakan sebagai pedoman saja. Penggunaan teknik wawancara terbuka dipilih karena dinilai lebih sesuai untuk penelitian kualitatif yang biasanya lebih berpandangan terbuka. Dengan teknik ini maka responden akan mengetahui bahwa responden sedang diwawancarai dan mengerti pula maksud wawancara tersebut.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif<sup>37</sup>. Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan (*conversation*). Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.

Hal ini mencakup antara lain apa saja yang dilakukan, perbincangan apa saja yang dilakukan termasuk bahasa-bahasa gaul serta benda-benda apa yang mereka gunakan dalam interaksi sehari-hari<sup>38</sup>. Dalam hal ini data yang dilakukan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, kemudian membuat catatan hasil pengamatan tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui tertulis dan juga menelusuri data historis terutama arsip-arsip, buku-buku, tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

*Ibid*, Hal.110

Rachmat Kriyantono, *Loc. Cit* Hal. 111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Burhan mengatakan bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi<sup>39</sup>.

### 6. Validasi Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.<sup>40</sup>

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>41</sup> Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian adanya triangulasi sumber sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.<sup>42</sup> Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data, diolah melalui data-data yang didapat dari proses observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh pihak SUSKA TV.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata,

<sup>39</sup> Ibid, Hal, 122.

<sup>40</sup> J.Lexy Moelong. *Prosedur Penelitian* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), Hal. 330-

331.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV,Alfabeta, 2004), Hal, 137.

<sup>42</sup> J.Lexy Moelong. *Prosedur Penelitian* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), Hal. 330-331

kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>43</sup>

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:<sup>44</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat sederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

<sup>43</sup> Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 56-57.

<sup>44</sup> *Ibid*





## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Menarik

## 3. Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (indepth inteviewer), dimana data tersebut ditulis tidak terstruktur dan tidak terkonsep hanya berupa catatan untuk mengingat-ingat saja, melalui alat bantu wawancara. Kemudian dibuatkan transkripnya dengan mengubah hasil catatan tersebut untuk diubah menjadi tulisan rapi yang terkonsep dan terstruktur dengan baik. Lalu peneliti mengelompokkan tulisan tersebut berdasarkan uraian kategori, tema dan pola jawaban. Setelah itu peneliti akan menggali dan menggabungkan dari sumber data yang tersedia melalui sumber referensi dari buku-buku literatur yang mendukung objek penelitian, serta mencari data tambahan dengan melakukan observasi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan valid tentang segala sesuatu yang diteliti.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah

Suska TV merupakan stasiun televisi komunitas milik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Didirikan dari lantai 3 gedung FDK yang merupakan sarana praktikum mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi. Suska TV mulai beroperasi pada akhir tahun 2016, di kanal 54 UHF kota Pekanbaru dan sekitarnya dengan jangkauan siaran sekitar 1 KM. kemudian pindah kanal tepat pada tanggal 24 Oktober 2017 di kanal 52 UHF. Suska TV menayangkan siarannya setiap hari Senin-Jumat pukul 10.00-15.00 WIB dengan beragam program. Suska TV juga dapat diakses melalui Channel YouTube yaitu “Suska TV Official” dan melalui akun Instagram @suskaTV. Dengan mengusung tagline “Satu untuk Beragam Inspirasi”, Suska TV diharapkan dapat menjadi media berbagi inspirasi dalam informasi maupun hiburan. serta sebagai media kreatifitas mahasiswa UIN SUSKA Riau.

### 4.2 Visi dan Misi

#### 1. VISI

“Menjadikan Suska TV sebagai Lembaga Penyiaran Komunitas yang menginspirasi melalui informasi dan hiburan yang bernuansa islami. Serta menjadi media dakwah, kreasi dan edukasi mahasiswa UIN SUSKA RIAU.”

#### 2. MISI

Menyelenggarakan penyiaran untuk layanan informasi, pendidikan dan hiburan pada civitas akademika dan masyarakat luas dalam rangka pencerahan.

Memberikan sarana pengembangan kreatifitas mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar di kampus, khususnya memanfaatkan multimedia.

Memberikan tayangan bernuansa islami sebagai sarana dakwah.



UIN SUSKA RIAU

### 4.3 Struktur Organisasi

1. Ketua : Alghifari Putra
  2. Vice President HRD : Rizky Ramadhan
  3. HRD : Mia Rahmadina
  4. Humas : Nazaruddin
  5. Bendahara : Ziqra Triani dan Vita Sari
  6. Sekretaris : Elsyia Trinanda dan Kelsya Jorner
  7. Vice President News : M. Ravi
  8. Vice President Program : Audy Amaradhita
  9. Koordinator Liputan : Fathania Filza
  10. Koordinator Editor : Lisa Fidya
  11. Koordinator Desain Grafis : Nathan Tafani
  12. Koordinator Kreatif : Salsabiil Eqi Putri
  13. Koordinator Campers : Fadel Ananda
  14. Koordinator MCR : Nofrian
  15. Koordinator Sosmed : Ahyar Eldin
  16. Produser News : Sefty Rapita
  17. Asisten Produser News : Nissa Alkhaira
  18. Creative News : Alifiya dan Baqi
  19. Teknisi : M. Iqbal
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis paparkan pada bab sebelumnya tentang Pemanfaatan Media Streaming YouTube Suska TV Oleh Uin Suska Riau Sebagai Wadah Penyebaran Informasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penentuan khalayak untuk penyebaran informasi yang dilakukan Suska TV melalui channel YouTubena terdapat dua khlayak atau audiens yaitu khalayak internal (civitas akademika) dan khalayak eksternal (audiens di luar kampus)
2. Adapun program-program yang dibuat Suska TV dalam menyebarkan informasi kepada audiens terdapat 2 jenis informasi secara garis besar yaitu informasi internal yang mana informasi internal ini adalah informasi-informasi yang berhubungan dengan lingkungan kampus. Adapun program suska TV terkait dengan informasi internal atau informasi seputaran kampus yaitu seperti Suska News, Bincang-bincang Suska (BBS), Technews dan lain sebagainya.

Informasi eksternal yaitu kebalikan dari informasi internal yang mana dalam informasi eksternal Suska TV menginformasikan hal-hal yang menarik dan unik yang tidak berhubungan dengan dunia kampus. Dalam informasi eksternal ini tidak ada pembatasan khalayak atau bisa diartikan bahwasanya siapapun bisa menonton dari konten yang diupload, baik itu bagi khalayak civitas akademika ataupun khalayak di luar kampus. Adapun program dalam informasi eksternal ini yaitu Rekomendasi Film, Explore dan lain sebagainya.

3. Dalam pemenuhan motif-motif audiens dalam menggunakan media, Suska TV sudah memenuhinya secara baik dan efektif ini ditandai dengan terlalankannya semua indicator dari motif audien dalam menggunakan media, baik itu dari segi motif pengawasan, pengalihan, identitas pribadi, dan hubungan personal.

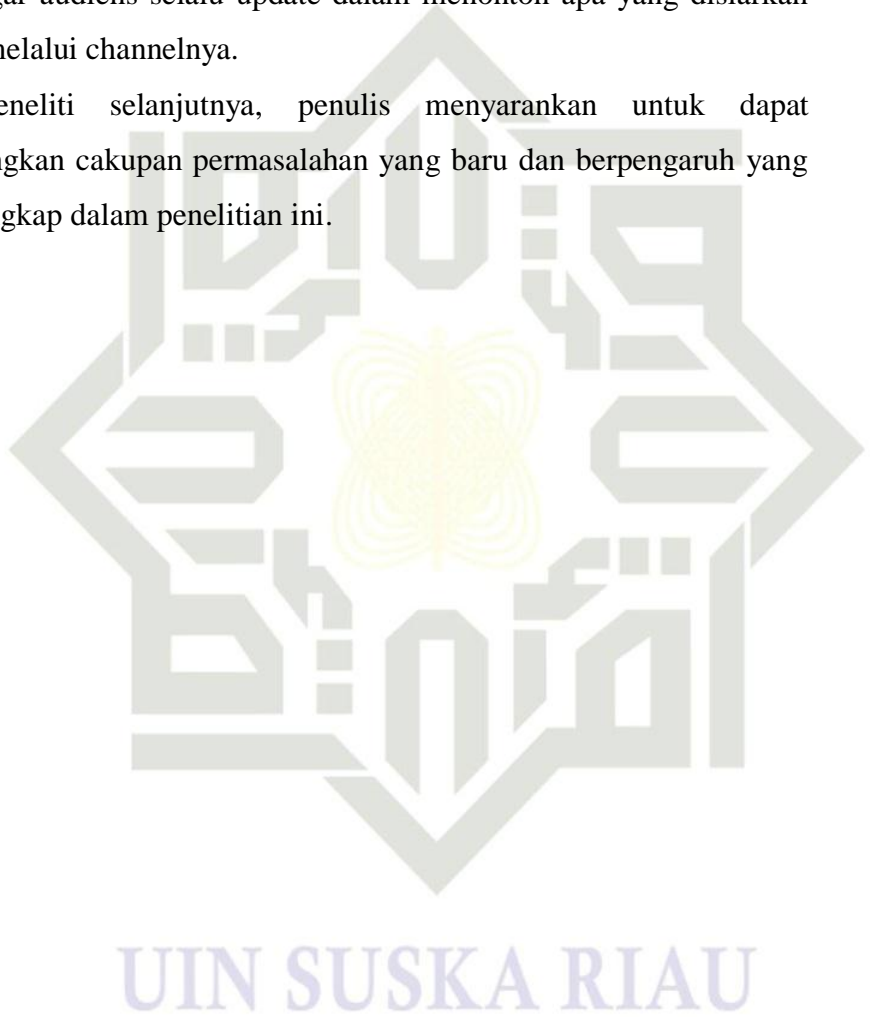


## 6.2 Saran

1. Untuk Suska TV agar selalu menyajikan informasi-informasi yang terupdate baik itu tentang informasi internal kampus maupun eksternal agar eksistensinya semakin baik di mata audiens.
2. Untuk Vice President Program Production agar selalu menyajikan tema-tema yang menarik dan unik dalam memberikan informasi kepada khalayak agar audiens selalu update dalam menonton apa yang disiarkan Suska TV melalui channelnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan cakupan permasalahan yang baru dan berpengaruh yang belum terungkap dalam penelitian ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham. (2011). Sukses menjadi Artis dengan YouTube. Surabaya: Reform Media KindartI.
- Apriadi. (2013). Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asnani. (2008). Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru), Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Chandra, Edy. (2017). YouTube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadai. Universitas Tarumanagara Jakarta. Vol. 1.
- Dian Nurvita Sari dan Abdul Basit, *Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting*, Communication Journal, Vol. 3 No. 1, 2020
- Effendy Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004)
- Unggul University. Vol. 3 Setyawan, RA, Marzuki, Y. (2018). Survei Aolikasi Video Live Streaming Dan Chat Dikalangan Pelajar. Universitas Janabadra.
- Faiqah, F, Nadjib, M, Amir, AS. (2016). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. Universitas Hasanuddin. Vol. 5
- Hans Karunia , dkk, *Fenomena Pengguna Media Social: Studi Pada Teori Use And Gratifications*, Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis, Vol. 3 No. 1 31 Januari 2021.
- Hajar, Ibnu. (2017). YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar. Makassar: UIN Alauddin. Vol. V.
- Herjanto, E. (2008). Manajemen Operasi. Jakarta: Grasindo
- Herlina Novi. (2017). Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat. Pekanbaru: Universitas Riau. Vol. 4.
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001).
- Kriyanto Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kriyanto, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar Studio Suska TV**



**Gambar Ruang Editor**



**Gambar Ruang MCR**



**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

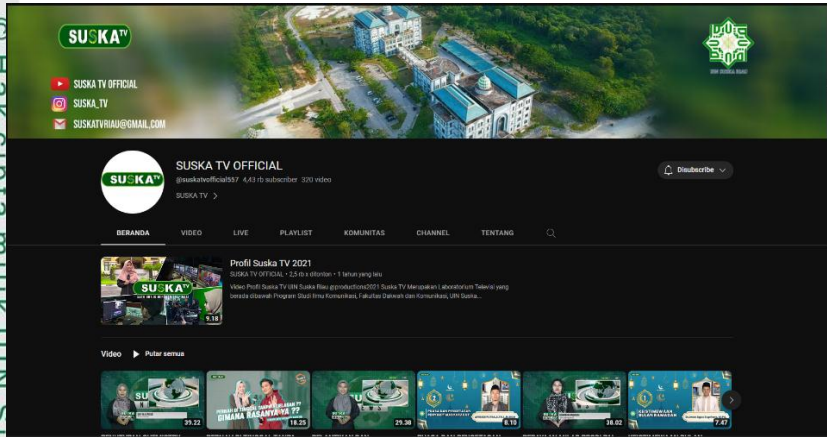
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Channel Youtube Suska TV Official



Gambar Program “NGOPY” di Channel Youtube Suska TV Official



Gambar Program “SUSKA NEWS” di Channel Youtube Suska TV Official

